

**IDENTIFIKASI KANDUNGAN UNSUR BATU APUNG (*PUMICE*)  
DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT MENGGUNAKAN  
*X-RAY FLUORESCENCE SPECTROMETRY***

**Nadya Fitra Kurnia**

**ABSTRAK**

Kabupaten Lampung Barat memiliki batuan-batuan yang berasal dari hasil erupsi gunung api salah satunya batu apung (*Pumice*). Setiap gunung api memiliki ciri berbeda baik dalam jenis mineral dan kandungan unsur yang terkandung didalamnya. Pada batu apung di Kabupaten Lampung Barat kandungan unsur di dalamnya belum teridentifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi unsur pembentuk batu apung yang terdapat di Kabupaten Lampung Barat.

Batu apung diambil dari empat daerah yaitu Way tanding, Selatan Danau Ranau, Timur Danau Ranau, dan Pekon Balak. Komposisi unsur pembentuk Batu Apung dapat dianalisis menggunakan *X-Ray Fluorescence Spectrometry* (XRF). XRF dapat digunakan untuk mengidentifikasi unsur serta menentukan konsentrasi elemen yang terkandung pada Batu Apung.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada 4 sampel tersebut memiliki unsur. *Al, Si, K, Ca, Fe, P, Cl, Ti, Mn, Ni, Cu, Zn, Ga, As, Rb, Sr, Y, Zr, Ag, In, Eu*, dan *Pb*, dengan kandungan unsur pembentuk mineral magnetik yaitu *Fe* dan *Ti*. Perbandingan diagram  $SiO_2$  vs  $K_2O$  diketahui bahwa unsur-unsur pada batu apung tersebut yang berasal dari batuan *Foidite* dan *Decite*.

**Kata Kunci** : Batu Apung, Komposisi unsur, XRF, Kabupaten Lampung Barat